

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ferry Ardiyanto
NIM : 3101409037
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.
NIP. 196909072002121001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Dr. Subagyo M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan di MAN 1 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Drs.Abdul Muntholib M. Hum, selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Drs. Syaefudin M. Pd, selaku kepala MAN 1 Semarang.
7. Anwar Rifa'i, S.Pd., guru pamong mapel Sejarah yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik diMAN 1 Semarang.
8. Sih Hartini, SPd, MSi selaku koordinator guru pamong MAN 1 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan MAN 1 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa MAN 1 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan MAN 1 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4.** Rencana Kegiatan Praktikan di MAN 1 Semarang
- Lampiran 5.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 6.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 7.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8.** Jadwal Pesantren Intensif Ramadhan
- Lampiran 9.** Kalender Pendidikan MAN 1 Semarang
- Lampiran 10.** Program Kerja Kurikulum MAN 1 Semarang. Tapel 2012/2013
- Lampiran 11.** SILABUS mata pelajaran Sejarah
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Prota (Program tahunan)
- Lampiran 14.** Promes (Program Semester) Mata Pelajaran Sejarah
- Lampiran 15.** Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 16.** Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 17.** Soal Ulangan Harian dan MID Semester
- Lampiran 18.** Daftar Nilai dan Analisis Ulangan Siswa yang Diampu Praktikan
- Lampiran 19.** Profil MAN 1 Semarang
- Lampiran 20.** Struktur Guru MAN 1 Semarang
- Lampiran 21.** Kode Guru MAN 1 Semarang
- Lampiran 22.** Denah MAN 1 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Berdasarkan hal tersebut Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat UNNES adalah pencetak tenaga pengajar, oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang, profesional, berkualitas dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah diadakannya PPL 2.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.

2. Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Semarang, yang berlokasi di Jl. Brigjen S. Sudiarto Pedurungan, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 27 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.

2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di MAN 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Bapak Anwar Rifa'i, S.pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MAN 1 Semarang adalah Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd., Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), UNNES.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Drs. Abdul Muntholib M.Hum.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di MAN 1 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa

praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila praktikan benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka MAN 1 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Untuk UNNES adalah tetap menjalin kerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PPL, meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa dilapangan dapat terpantau dengan baik. Dan dalam hal penempatan mahasiswa PPL dengan tempat PPL seharusnya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Unnes hendaknya memperjelas informasi kepada pihak sekolah latihan mengenai keberadaan mahasiswa PPL serta tugas-tugas dan batasannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferry Ardiyanto
NIM : 3101409037
Prodi : Pendidikan Sejarah

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan PPL 2 di MAN 1 Semarang. Terima kasih kami haturkan kepada kepala MAN 1 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Terima kasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di MAN 1 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di MAN 1 Semarang sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran sejarah

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di MAN 1 Semarang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan proses pembelajaran sejarah di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang, baik kekuatan maupun kelemahan pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang antara lain.

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah, yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran sejarah dapat menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air, rasa nasionalisme, semangat patriotisme dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

Meski demikian, ada kalanya pelajaran sejarah tidak mendapat perhatian serius dari siswa. Sebab, sebagian siswa menganggap mata pelajaran sejarah mudah dan tidak begitu penting sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran sejarah. Melihat hal tersebut maka perlu adanya variasi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang menunjang pelajaran sejarah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dibimbing oleh guru pamong bernama Anwar Rifa'i, S.Pd. beliau salah satu guru di MAN 1 Semarang. Guru pamong memegang peran penting dalam proses bimbingan dengan guru praktikan. Beliau antara lain memberikan bimbingan teknis menguasai kelas, menyusun perangkat pembelajaran, hingga informasi spesifik tentang kondisi sebuah kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Abdul Muntholib, M. Hum., dosen pada Jurusan Ilmu Sejarah dan Pendidikan Sejarah FIS Unnes. Meski komunikasi proses bimbingan tidak dapat dilakukan secara intensif karena keterbatasan waktu, banyak masukan yang beliau berikan, terutama dalam proses adaptasi praktikan dengan sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP berkarakter. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah pembelajaran mikro (micro teaching). Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran sejarah masih kurang. Praktikan merasa kompetensi profesional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktik benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 antara lain: tambahan wawasan ilmu pengetahuan, praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, mengerti teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu praktikan juga mampu memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola

kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

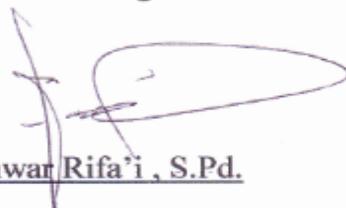
Demi pengembangan dan kemajuan MAN 1 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk sekolah pada dasarnya proses belajar MAN 1 Semarang sudah berjalan dengan baik, kerjasama antar komponen sekolah lebih ditingkatkan dan menambah sarana dan prasarana agar pembelajaran lebih optimal.
- b. Untuk UNNES adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya tujuan mulia ini, dengan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada para mahasiswa program kependidikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Guru Pamong

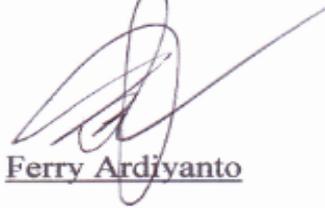


Anwar Rifa'i, S.Pd.

NIP. 197208102003121001

Semarang, 4 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Ferry Ardiyanto

NIM. 3101409037